

**POTENSI DAN PROSPEK WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
DAERAH DI KABUPATEN GRESIK**

Muhammad Umam Izzul Haq, Roifatul Fatinati Khoirina, Siti Mas'udatul Hikmah
Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik

ABSTRAK

Indonesia dengan kekayaan yang membentang dan keanekaragaman sumber daya alam, merupakan modal utama di bidang pariwisata apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Sektor pariwisata memiliki perkembangan dalam segmentasinya, saat ini yang cukup pesat perkembangannya dan menjadi trend di dunia internasional adalah pembangunan wisata halal.

Pariwisata dan ekonomi memiliki keterkaitan yang kuat, Hubungan keduanya saling melengkapi, ekonomi akan tumbuh jika ditopang oleh perkembangan wisata yang semakin maju, terutama bagi pelaku usaha sekitar destinasi wisata, baik pelaku usaha kecil, menengah, maupun yang besar.

Minat terhadap wisata halal mengalami pertumbuhan yang meningkat. sehingga seiring berkembangnya wisata halal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Gresik sendiri mempunyai potensi wisata halal serta tempat wisata yang indah untuk dikunjungi. Maka dengan mengembangkan pariwisata halal di kabupaten Gresik sangat memungkinkan untuk berkembangnya ekonomi di daerah kabupaten Gresik.

Kata Kunci: *Wisata Halal, Ekonomi Daerah, Kabupaten Gresik*

ABSTRACT

Indonesia, with its vast wealth and diversity of natural resources, is the main capital in the tourism sector if it can be used properly. The tourism sector has developed in its segmentation, currently developing quite rapidly and becoming a trend in the international world is the development of halal tourism.

Tourism and the economy have a strong relationship, the relationship between the two is complementary, the economy will grow if it is supported by increasingly advanced tourism developments, especially for business actors around tourist destinations, both small, medium and large business actors.

Interest in halal tourism is experiencing increasing growth. so that along with the development of halal tourism, it can be used to improve the regional economy. Gresik itself has the potential for halal tourism as well as beautiful tourist attractions to visit. So by developing halal tourism in Gresik Regency, it is very possible for economic development in the Gresik Regency area.

Keywords: *Halal Tourism, Regional Economy, Gresik Regency*

PENDAHULUAN

Indonesia dengan kekayaan yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam, merupakan modal utama di bidang pariwisata apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Sektor pariwisata berpotensi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia semakin baik dan stabil sebagai penghasil devisa negara sehingga menjadi primadona.

Gresik mempunyai potensi wisata serta tempat wisata yang indah untuk dikunjungi. Potensi wisata di Kabupaten Gresik terbagi dalam beberapa kategori, antara lain: Potensi wisata warisan budaya, potensi wisata kuliner, potensi wisata alam, potensi wisata religi, dan potensi wisata industri. Dalam memperkenalkan potensi wisata Kabupaten Gresik kepada wisatawan, selain pengelolaan tempat wisatanya yang baik dibutuhkan juga promosi yang kreatif dan efektif sehingga informasi mengenai potensi wisata yang ada di Kabupaten Gresik dapat diterima baik oleh khalayak. Hal ini bukan hanya menjadi peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik atau dinas yang terkait, melainkan ini juga menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh masyarakat Kabupaten Gresik khususnya generasi muda, sebagai komunikator dalam mempromosikan sebuah daerah.

Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam pembangunan nasional selain pertanian/perkebunan, minyak dan gas, serta pertambangan. Sektor pariwisata memiliki perkembangan dalam segmentasinya, saat ini yang cukup pesat perkembangannya dan menjadi trend di dunia internasional adalah pembangunan wisata halal.

Minat terhadap wisata halal mengalami pertumbuhan yang meningkat. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya wisatawan dari tahun ke tahun. Pada dasarnya, wisata halal merupakan kegiatan berwisata yang didukung oleh pemenuhan pelayanan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan yang sesuai dengan syariah Islam yang kemudian dipadukan dan diterapkan ke dalam setiap aktivitas wisata.

Wisata halal bisa jadi salah satu alternatif dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Gresik. Gresik sebagai kota santri memang selama ini ingin mengembangkan wisata yang tak jauh dari karakter daerah. Apalagi mayoritas

penduduk Gresik beragama islam. Pasar wisatawan muslim terus tumbuh signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga wisata halal memiliki peluang yang besar sebab banyaknya wisatawan muslim membutuhkan beberapa hal penting terkait ajaran agama yang harus dipatuhi. Misalnya, arah kiblat, tempat ibadah, serta makanan dan minuman halal. Adanya wisata halal berarti menjangkau dan menarik wisatawan muslim datang berkunjung ke suatu objek wisata.

PEMBAHASAN

Konsep Pariwisata Halal

Organisasi Konferensi Islam (OKI) memberikan definisi wisata halal, terminologi yang digunakan OKI adalah Islamic Tourism yaitu Islam dan pariwisata didasari pada Al-Qur'an 29:20 yang menganjurkan manusia untuk melakukan perjalanan di bumi untuk mengambil pelajaran dari ciptaan Allah dan mengambil rahmat-Nya. Islamic Tourism didefinisikan sebagai perjalanan wisata yang ditujukan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas wisata bagi wisatawan Muslim sesuai dengan kaidah Islam. Adapun beberapa istilah yang digunakan selain Islamic Tourism, yaitu Halal Tourism, Syariah Tourism, Muslim-Friendly Tourism.¹

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam wisata halal, yaitu: pemerintah daerah dapat memenuhi layanan ibadah seperti fasilitas sholat, lalu tersedianya makanan dan minuman dengan jaminan label halal, fasilitas umum yang memadai seperti toilet dengan air bersih, layanan maupun fasilitas saat bulan Ramadhan, serta tidak adanya aktivitas minuman beralkohol.

wisata halal memberikan pelayanan terhadap wisatawan Muslim yang ingin melakukan perjalanan wisata sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga wisatawan Muslim menjadi merasa lebih nyaman dan aman dalam menikmati perjalanan wisata, serta dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Muslim sesuai dengan ajaran Islam.

konsep wisata halal dipahami sebagai nilai-nilai ajaran Islam yang di implemetasikan sebagai landasan dalam melakukan perjalanan wisata tanpa

¹ Organisasi Kerjasama islam, strategic roadmap for development of Islamic tourism, (Ankara -Turkey: SESRIC, 2017), hlm.4.

mendiskriminasi wisatawan non-muslim. Wisata halal ini dijadikan sebagai soft power untuk menarik kunjungan wisatawan Muslim.²

Noriah Ramli juga menjelaskan bahwa wisata halal sebagai suatu perjalanan wisata yang memiliki pelayanan sesuai dengan syariah Islam, juga sebagai wisata pilihan bagi wisatawan Muslim untuk menghindari wisata konvensional yang ada menyediakan minuman beralkohol, makanan dengan unsur babi, dan tempat wisata yang tidak memisahkan antara pria dan wanita.³

Jadi dari penjelasan tersebut di atas istilah wisata halal yaitu, wisata yang ingin memberikan layanan dan fasilitas wisata kepada wisatawan Muslim yang juga dapat dinikmati oleh wisatawan non-Muslim, di mana setidaknya memenuhi tiga kebutuhan dasar dalam wisatawan Muslim, yaitu: adanya fasilitas dan layanan ibadah yang memadai, tempat tinggal yang ramah terhadap wisatawan Muslim (hotel syariah), makanan dan minuman dengan jaminan halal melalui sertifikasi badan tertentu yang memiliki kewenangan untuk melakukan itu, serta destinasi wisata seperti wisata alam, budaya, wisata buatan yang dilengkapi dengan fasilitas atau infrastruktur untuk ibadah, seperti adanya masjid atau musholla di sekitar tempat wisata.

Gresik Sebagai Kota Wisata

Potensi wisata yang beraneka ragam menjadikan Gresik sebagai destinasi wisata yang patut diperhitungkan. Terbukti dengan adanya beberapa wisata perairan, wisata religi, wisata industri. Untuk wisata perairan diantaranya terdapat Pulau Bawean, Pantai Delegan, Pantai Noko Selayar, Pantai Nook Gili, Pulau dan Pantai Selayar, Pantai Kubur Panjang, Pantai Tajhung Ge'en, Danau Kastoba, Pulau Cina, Bawean Underwater, Air Terjun Laccar, Air Panas Kebundaya. Selain itu ada wisata religi, diantaranya Makam Waliyah Zaenab, Makam Pangeran Purbonegoro, Makam Syech Umar Mas'ud, Makam Nyai Ageng Pinatih, Makam Raden Santri, Makam Maulana Malik Ibrahim, Makam KT Puspongoro, Makam Sunan Giri, Makam Sunan Prapen, Giri Kedaton, Makam Dewi Sekardadu, Makam Kanjeng Sepuh Sidayu, Surowiti.⁴ Wisata lainnya yaitu adalah wisata

² Demaiati N.K., Aulia M.F., Erima P.P., & Erdina P.A., "trend pariwisata halal korea selatan" dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.umm.ac.id/42892/18/Kusumaningrum%2520Fairuz%2520Putri%2520Amalia%2520-%2520halal%2520kebijakan%2520Korea%2520Selatan%2520muslim%2520pariwisata.pdf&ved=2ahUKEwirLzUpD4AhX2R2wGHYuVBxCQFnoECA0QAQ&usq=AOvVaw1dr4YVv5Fyzg3YezMhT8A>, diakses 3 juni 2022

³ Noriah R., "halal tourism" dalam <http://irep.iium.edu.my/15536/> HALAL_TOURISM-KUWAIT.pdf. diakses 3 juni 2022

⁴ City map kabupaten Gresik

industri, antaranya Sentra Tikar Bawean, Industri Songkok, Pengrajin Tas, Pengrajin Perhiasan Emas & Perak, Industri Garment (konveksi).

Dari yang sudah tersebut diatas Gresik patut menyandang sebagai kota wisata yang nantinya dapat menambah perekonomian masyarakat daerah wisata tersebut. Hal ini diperlukan adanya sebuah promosi agar mengetahui keanekaragam wisata yang berada di Kabupaten Gresik.

Hubungan Antara Pariwisata sebagai Alternatif Pembangunan Ekonomi

Pariwisata dan ekonom memiliki keterkaitan yang kuat, seiring berkembangnya pariwisata di suatu daerah sangat memungkinkan untuk berkembangnya perekonomian di daerah tersebut. Hubungan keduanya saling melengkapi, ekonomi akan tumbuh jika ditopang oleh perkembangan wisata yang semakin maju, terutama bagi pelaku usaha sekitar destinasi wisata, baik pelaku usaha kecil, menengah, maupun yang besar.

Menurut Cooper dalam model ekonomi pariwisata ada tiga unsur yang terkait, yaitu:

- 1) Konsumen dalam hal ini adalah wisatawan;
- 2) Mata uang yang beredar sebagai unsur dalam transaksi ekonomi;
- 3) Adanya barang dan jasa dari sektor ekonomi.

Nizar berpendapat bahwa ada dua hal yang membangun adanya hubungan antara pariwisata dan ekonomi, yakni:

- 1) Pariwisata berdampak pada ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja, berpengaruh terhadap pendapatan, neraca pembayaran, penerimaan devisa dari beberapa hal, seperti belanja wisatawan, pembangunan pariwisata, impor maupun ekspor barang dan lain-lain;
- 2) pariwisata dapat menjadi efek stimulus bagi produk-produk tertentu dan dapat membentuk komunitas-komunitas yang diharapkan hal tersebut dapat menggerakkan ekonomi daerah ke arah yang positif dengan diciptakannya lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan bagi daerah.

Secara garis besar, pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan sektor ekonomi, usaha lokal akan tumbuh, pekerjaan dapat tercipta, pendapatan juga beragam, hal ini yang menjadikan bahwa pariwisata sangat berdampak terhadap ekonomi suatu daerah. Jadi, ekonomi dan pariwisata memiliki keterkaitan yang sangat kuat dan saling satu dengan yang lainnya. Pariwisata dapat dijadikan sebagai penggerak ekonomi

daerah wisata yang tahan terhadap krisis ekonomi. Maka, dengan mengembangkan pariwisata halal di kabupaten Gresik bisa menjadi salah satu tonggak dalam meningkatkan ekonomi daerah di kabupaten Gresik.

PENUTUP

Wisata halal yaitu wisata yang memberikan layanan dan fasilitas kepada wisatawan seperti adanya tempat ibadah, tempat wudhu, serta makanan dan minuman yang halal. wisata halal ini tidak hanya diperuntukan bagi wisatawan muslim, wisatawan non-muslim pun dapat menikmati produk, fasilitas dan layanan wisata halal tersebut.

Wisata halal dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan perekonomian daerah di kabupaten Gresik karena dengan mengembangkan pariwisata dapat memberikan peluang bagi semua masyarakat, usaha lokal akan tumbuh, pekerjaan dapat tercipta, pendapatan juga beragam. Disamping itu, minat terhadap wisata halal juga terus mengalami peningkatan, hal ini dapat menjadi peluang yang besar dalam peningkatan ekonomi daerah termasuk di kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumaningrum, D. N., Fairuz, A. M., Putri, E. P., & Amalia, E. P. (2017). Trend Pariwisata Halal Korea Selatan. *Seminar Nasional Gelar Produk* (pp. 855-865). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sesricdiag.blob.c](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-)
[e.windows.net/sesric-site-](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-)

[blob/files/article/610.pdf&ved=2ahUKEwiL3PPMjo 4AhVAH7cAHW2NCw4QFno](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-blob/files/article/610.pdf&ved=2ahUKEwiL3PPMjo4AhVAH7cAHW2NCw4QFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw32lrpUzdaJ7n-GcW60Xpmz)
[ECAgQAQ&usg=AOvVaw32lrpUzdaJ7n-GcW60Xpmz](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sesricdiag.blob.core.windows.net/sesric-site-blob/files/article/610.pdf&ved=2ahUKEwiL3PPMjo4AhVAH7cAHW2NCw4QFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw32lrpUzdaJ7n-GcW60Xpmz), diakses pada 3 juni 2022

<http://irep.iium.edu.my/15536/>, diakses pada 3 juni 2022

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/5699>, diakses pada 3 juni
2022